



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

STUDI KELAYAKAN INDUSTRI CHIP LELE DI WILAYAH JOGJAKARTA DITINJAU DARI ASPEK PASAR, TEKNIS, DAN FINANSIAL

SA. ZENY ANDRIANY, Ir. Guntarti Tatik Mulyati, MT., Arief Wijaya, STP., MM.

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

STUDI KELAYAKAN INDUSTRI CHIP LELE DI WILAYAH JOGJAKARTA DITINJAU DARI ASPEK PASAR, TEKNIS DAN FINANSIAL

Abstraksi

Peluang pasar yang tersedia dan kemudahan mendapatkan tenaga kerja merupakan pendorong bagi investor untuk menanamkan modal di Jogjakarta. Lele adalah jenis ikan yang banyak dibudidayakan dan murah harganya. Diversifikasi pengolahan lele menjadi chip lele merupakan salah satu alternatif investasi yang layak diperhitungkan. Studi kelayakan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan industri chip lele ditinjau dari aspek pasar, teknis dan finansial.

Informasi tentang industri chip lele diperoleh dengan percobaan pembuatan chip lele, survei pasar dan wawancara kepada konsumen. Data digunakan untuk mengetahui ketersediaan bahan baku, pesaing, penerimaan konsumen, kapasitas industri, kebutuhan peralatan, kebutuhan tenaga kerja, kebutuhan luas ruang dan nilai kriteria investasi. Analisis sensitivitas dilakukan terhadap kenaikan suku bunga, kenaikan biaya total dan penurunan harga jual produk.

Pada aspek pasar, produk chip lele dapat diterima oleh konsumen dengan prioritas perbaikan pada atribut kerenyahan. Pada aspek teknik diketahui kapasitas industri adalah 42 kg produk perhari, bahan baku lele segar dapat disediakan oleh pasar. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah 12 orang dengan luas ruangan 130m². Pada aspek finansial, Nilai *Net Present Value* (NPV) pada tingkat suku bunga 9% per tahun Rp 136.101.911, *Payback Period* 14,56 bulan atau 1,21 tahun, *Profitability Index*-nya adalah 1,22 dan *Internal Rate of Return*-nya adalah 72,37%. Industri chip lele tidak layak untuk dijalankan pada saat terjadi kenaikan suku bunga menjadi 40% per tahun, kenaikan *total cost* sampai 20% dan penurunan harga jual produk sampai 17,5%.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

STUDI KELAYAKAN INDUSTRI CHIP LELE DI WILAYAH JOGJAKARTA DITINJAU DARI ASPEK PASAR, TEKNIS, DAN FINANSIAL

SA. ZENY ANDRIANY, Ir. Guntarti Tatik Mulyati, MT., Arief Wijaya, STP., MM.

Universitas Gadjah Mada, 2003. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

FEASIBILITY STUDY ON CATFISH CHIP INDUSTRY IN JOGJAKARTA BASED ON MARKET, TECHNICAL AND FINANCIAL ASPECTS

Potential market and cheaper labours are the motivation for investor to invest their funds in Jogjakarta. Catfish is widely available in Jogjakarta and has a high economic value. Therefore, diversification of catfish products is really needed. One of alternatives that can be developed is processing catfish into catfish chip. This feasibility study was done to identify the degree of feasibility of catfish chip industry on market, technical and financial aspects.

Information on catfish chip industry was obtained from experiments of chip production, market survey and interview with the consumers. These data were used to find out the raw materials availability, quantity and type of competitors, consumers' acceptability, industry capacity, equipment and manpower requirements, areas and the value of investment criterion. Sensitivity analysis was applied to the increasing rate of interest, total cost and the decreasing of product prices.

Based on market aspect analysis, catfish chip product was acceptable with an improvement on the crispy attribute. From the technical aspect, it was known that the industry capacity was 42 kg products per day. To achieve this capacity, it was required 12 men power and 130-metre square area. On financial aspect analysis, the Net Present Value at 9% interest rate per year was Rp 136.101.911, the Payback Period was 14,56 months or 1,21 years, the Profitability Index Value was 1,22 and the Internal Rate of Return was 72,37% per year. This industry was not feasible if interest rate increased to 40% per year, total cost increased to 20% and the products price decreased to 17,5 %.